



# CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation  
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang  
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142  
Email: febiuwg@gmail.com



## PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR *PULP AND PAPER* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Teguh Ramajaya Nainggolan<sup>1</sup>, Alfiana<sup>2</sup>, Wahyu Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email: teguhnainggolan832@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email: alfianacra@yahoo.co.id

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email: xxx@yyy.com

### Abstract

*This research aims to obtain the empirical evidence about inflation effect, interest rates, exchange rates, price to earnings ratio (PER) and return on equity (ROE) about Stock Price of Manufacturing Companies in Pulp and Paper Sub-Sector on Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses time series data, that is data from 2017 to 2019. The results of this research indicate that the price to earnings ratio (PER) variables, and return on equity (ROE) variables partially influence stock price of manufacturing companies in Pulp and Paper sub-sector on Indonesia Stock Exchange. Whereas the inflation variables, interest rates and exchange rate has no partial effect on stock price of manufacturing companies in Pulp and Paper sub-sector on Indonesia Stock Exchange. Simultaneously, all variables namely inflation, interest rates, exchange rates, price to earnings ratio (PER) and return on equity (ROE) affect the stock price of manufacturing companies in Pulp and Paper sub-sector on Indonesia Stock Exchange. The implication of this research is the investors can consider about inflation, interest rates, exchange rates, price to earnings ratio (PER) and return on equity (ROE) in making decisions of stock investment in order to minimize all the risks and maximize the profits.*

**Keywords:** *Stock Price, Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, Price to Earnings Ratio (PER), Return On Equity (ROE)*

## PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Pesatnya perkembangan pasar modal dapat membuat investor lebih fleksibel dalam melaksanakan kegiatan investasi mereka dalam pemilihan portofolio investasi di sekuritas daripada jumlah yang diinvestasikan.

### Gambar 1.1 Jumlah Investor Single Identification (SID)



Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2022)

Diambil dari gambar 1.1, terlihat bahwa selama bertahun-tahun jumlah investor dengan identitas unik di negara Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2016 jumlah mencapai 894.116 investor, meningkat pada tahun 2019 menjadi 2.484.354 investor. Kemudian pada tahun 2021 terdapat 7.849.337 yang meningkat sebesar 84,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Keadaan pasar modal yang dulunya asing di kalangan masyarakat, kini menjadi investasi yang menguntungkan bagi masyarakat.

Manufaktur adalah proses produksi untuk menghasilkan produk fisik. Manufaktur adalah proses mengubah bahan menjadi produk fisik melalui serangkaian aktivitas yang membutuhkan energi, yang masing-masing menciptakan perubahan karakteristik dan kimia bahan. Berkaitan dengan beberapa ciri yang dimiliki perusahaan manufaktur, khususnya: pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi, konsumen tidak ikut dalam proses produksi, hasil produksi yang nyata atau terlihat, dan ada ketergantungan pada konsumen untuk mencari lebih banyak produk. Fungsi bisnis dari suatu perusahaan industri atau manufaktur meliputi fungsi produksi, fungsi pemasaran serta fungsi administrasi dan umum. Perusahaan manufaktur memiliki banyak sektor, salah satu sektornya adalah sektor Industri Dasar dan Kimia. Perusahaan manufaktur di sektor industri kimia dasar memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian.

Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor yang mempengaruhi harga saham. Analisis yang dapat dilakukan dalam analisis penelitian saham tentang faktor fundamental yang dapat membantu pengambilan keputusan. Faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Faktor makro adalah indikator yang menjelaskan ekonomi global yang mempengaruhi suatu negara, terutama bisnis dan pasar di masa depan. Variabel makroekonomi yang sering dikaitkan adalah tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk. Variabel tersebut dapat mencerminkan perekonomian suatu negara yang berada di pasar modal. Faktor mikro adalah indikator yang mempengaruhi internal perusahaan, seperti keuangan dan non keuangan.

## KAJIAN TEORI

Menurut (Tandelilin, 2010; Afrizal & Farlian, 2017) pasar modal merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual modal. Pasar modal dapat disebut sebagai media yang efektif pada pembangunan di suatu negara, hal ini disebabkan di dalam pasar modal bisa dipakai sebagai alat/sarana penghimpunan dan jangankan panjang yang diperoleh dari investor kemudian disalurkan untuk pembangunan negara. Sementara itu, (Tandelilin, 2017) pasar modal menurut ialah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana

# Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

---

dengan cara memperjual-belian sekuritas. Di Indonesia, semula bursa efek hanya ada 2 yaitu : Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

(Tandelilin, 2010; Rahmadewi & Abundanti, 2018) menyebutkan bahwa saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas, nilai, nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual. Sedangkan harga saham menurut (Jogiyanto, 2017) adalah harga sebuah saham yang terjadi pada pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terkait dipasar modal. Harga saham bisa dikatakan sebagai gambaran sebuah kinerja suatu perusahaan.

(Tandelilin, 2010) menyatakan bahwa inflasi merupakan kecenderungan terjadinya kenaikan harga produk/jasa secara keseluruhan. Dan bersama meningkatnya harga produk diikuti dengan peningkatan bahan baku yang berdampak menimbulkan penurunan permintaan masyarakat akan profuk yang menurunkan penjualan serta akan mengurangi pendapatan perusahaan. Salah satu penyebab inflasi ialah terjadinya kenaikan kuantitas uang yang telah beredar di masyarakat, apabila pemerintah mencetak ataupun mengedarkan uang terlalu banyak sehingga nilai uang menjadi merosot (N.Gregory Mankiw, 2018).

Suku bunga merupakan harga dari pinjaman yang dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Suku bunga adalah harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur (Sunariyah, 2013; Novi Natalia Padang, 2022). Menurut (N.Gregory Mankiw, 2018) tingkat suku bunga yang tinggi diharapkan dapat membuat uang beredar di masyarakat akan berkurang dan permintaan agregat pun akan berkurang lalu kenaikan harga dapat diatasi.

Menurut (N.Gregory Mankiw, 2018) nilai tukar mata uang atau kurs antar dua negara adalah tingkat harga yang telah disepakati kedua negara guna saling melakukan perdagangan satu sama lain. Menurut (Sukirno, 2012; Sari & Baskara, 2018) nilai tukar atau kurs valuta asing menunjukkan harga atau nilai mata uang sesuatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Dapat pula dijelaskan dengan sebagai jumlah uang domestic yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan guna memperoleh satu unit mata uang asing.

Menurut (Brigham, Eugene.F, 2018) *price to ernings ratio* adalah rasio dari harga per saham dibagi laba per saham yang menunjukkan atau menampilkan seberapa banyak jumlah uang yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap satu dolar yang berjalan. *Price to earnings ratio* digunakan para investor guna mengetahui pertumbuhan perusahaan sehingga membantu saat waktu pengambilan keputusan untuk membeli ataupun menjual saham pada perusahaan tersebut. Para investor akan lebih menyukai nilai rasio PER yang rendah, walaupun dianggap lebih berisiko namun hal ini menunjukkan atau memperlihatkan bahwa laba per saham yang tinggi dengan harga per saham yang lebih rendah.

Pengertian *return on equity* menurut (Kasmir, 2016; Wijaya, 2019) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Nilai ROE menjadi indicator yang penting bagi para investor sebelum melakukan investasi, hal ini dikarenakan nilai ROE mengukur seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh atas invetasi yang dilakukan. Harga saham yang meningkatkan akan memberikan return yang tinggi pula pada investor, sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan meningkatkan karena return yang semakin tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pada penelitian ini digunakan data statistik inflasi, suku bunga, nilai tukar, *price to earnings share* dan *return on equity* yang bertujuan menunjukkan besarnya pengaruh terhadap harga saham. Penelitian menggunakan pendekatan asosiatif, pendekatan asosiatif ialah penelitian yang bertujuan guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, menurut (Sugiyono, 2016; Handida & Sholeh, 2019). Penelitian ini menunjukkan hubungan kausal yaitu hubungan sebab-akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## **Subyek, Obyek serta Lokasi Penelitian**

# Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Subjek penelitian ialah sumber-sumber informasi dari mana data periset/penelitian berasal. Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data guna variabel penelitian melekat, serta yang dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 2016; Kristini, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subjek pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Objek penelitian ialah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2014; Nilawati, 2019). Bersumber penjelasan tersebut, maka objek penelitian ini ialah mengkaji keterkaitan antara pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham.

Lokasi penelitian pada riset ini ialah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pemilihan lokasi pada BEI dikarekan BEI adalah bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan informasi mengenai perusahaan yang lengkap serta telah terorganisir dengan cukup baik.

## Populasi serta Sampel Penelitian

Populasi ialah wilayah atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya, menurut (Sugiyono, 2016; Nizar, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu sebanyak 8 perusahaan.

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti, menurut (Arikunto, S, 2019; Riinawati, 2021). Sampel dalam penelitian ini ialah sampel seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh- yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini dilakukan pada populasi yang dimiliki anggota relatif kecil.

**Tabel 1.1 Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal Listing
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01 Desember 1994
3.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16 Juli 1990
4.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18 Juni 1990
5.	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk	29 Juli 1996
6.	SPMA	Suparma Tbk	16 November 1994
7.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	08 Juni 2018
8.	TKIM	Pabrik Ketas Tjiwi Kimia Tbk	03 April 1990

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

## Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai pada riset ini dari cari memperoleh datanya tergolong data ekunder. Menurut (Sugiyono, 2016; Teri, 2021) data sekunder ialah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. *Time series* merupakan jenis data yang dikumpulkan dari urutan waktu pada suatu rentang waktu tertentu. Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data inflasi, suku bunga, nilai tukar, produk domestik bruto serta harga saham perusahaan dari tahun 2017-2021.

Pada penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan data yaitu studi pustaka serta dokumentasi. Studi pustaka berhubungan bersama dengan kajian teoritis serta referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya serta norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam penelitian, hal ini disebabkan karena penelitian tidak lepas dari literature-literatur ilmiah (Sugiyono, 2016; Solekhah et al., 2018). Penelitian ini mengumpulkan data berupa data statistic pergerakan harga saham perusahaan, inflasi, suku bunga,

# Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

nilai tukar dan produk domestik bruto yang diperoleh dari publikasi situs resmi Bank Indonesia serta Bursa Efek Indonesia.

## Teknis Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016; Erika Puspitasari, 2019) analisis data ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan guna hipotesis yang sudah diajukan. Beberapa teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini : analisis statistic deskriptif, analisis kuantitatif, uji asumsi klasik, uji normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah PT Bursa Efek Indonesia dimulai dari Abad 19, ketika Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Pada 14 Desember 1912 perdagangan bursa saham diresmikan dengan Vereniging voor de Effectenhandel yang merupakan cabang dari Amsterdam Effectenbeurs-Bursa Efek Amsterdam di Belanda. Fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan swastanisasi Bursa Efek Jakarta pada 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya yang lebih dahulu berdiri pada 16 Juni 1989. PT Bursa Efek Jakarta merupakan cikal bakal dari PT Bursa Efek Indonesia .

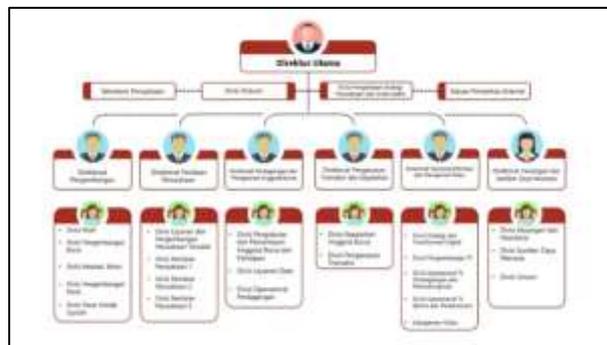
Hingga pada akhirnya PT Bursa Efek Indonesia resmi berdiri pada tanggal 30 November 2007 merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya ke dalam Bursa Efek Jakarta . Setelah penggabungan BEJ dengan BES menjadi BEI, penerapan teknologi tetap menjadi salah satu fokus Bursa. Saat ini, JATS Next-G menggunakan sistem perdagangan X-stream INET yang telah diimplementasikan di bursa-bursa negara-negara maju. Pemegang saham BEI adalah perusahaan sekuritas yang termasuk sebagai Anggota Bursa.

Di sisi lain, pada tahun 2021 BEI berhasil mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jendral Pajak atas tingginya kepatuhan dan kontribusi penerimaan pajak pada KPP Perusahaan Masuk Bursa.

## Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi : Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia.

Misi : Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sumber : idx.co.id (2022)

## Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dimana data dikumpulkan, diklasifikasikan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Hasil estimasi dari variabel variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

**Tabel 1.2 Hasil Analisis Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	40	1.68	3.61	2.6003	.26286
Suku Bunga	40	3.50	6.00	4.5000	.32522
Nilai Tukar	40	13.480	14.409	13.99003	.113874
PER	40	-.56	13.85	1.0515	2.27659
ROE	40	-.13	.33	.1105	.07609
Harga Saham	40	103	11550	3421.17	3929.423
Valid N (listwise)	40				

Sumber : *Output* data diolah dari SPSS 13.00, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dideskripsikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Variabel independen inflasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1.68% yang terjadi pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 3.61% yang terjadi pada tahun 2017.
2. Variabel independen suku bunga (X2) memiliki nilai minimum sebesar 3.50% yang terjadi pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 6.00% yang terjadi pada tahun 2018.
3. Variabel independen nilai tukar (X3) memiliki nilai minimum sebesar Rp 13.480 yang terjadi pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar Rp 14.409 yang terjadi pada tahun 2018.
4. Variabel independen price to earnings ratio (X4) memiliki nilai minimum sebesar -0.56% yang dimiliki oleh perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 13.85% yang dimiliki oleh perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk pada tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 2.28265 yang lebih besar dari nilai mean artinya nilai mean sebesar 1.0253 merupakan representasi yang tidak baik dari keseluruhan data.
5. Variabel independen return on equity (X5) memiliki nilai minimum sebesar -0.13% yang dimiliki oleh perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.33% oleh perusahaan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk pada tahun 2018. Nilai standar deviasi sebesar 0.07990 yang lebih kecil dari nilai mean artinya nilai mean sebesar 0.1050 merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.
6. Variabel independen harga saham (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp 0 yang dimiliki oleh perusahaan PT Sriwahana Adityakarta Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar Rp Rp 11.550 yang dimiliki perusahaan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk pada tahun 2018. Nilai standar deviasi sebesar 3966.482 yang lebih besar dari mean artinya nilai mean sebesar 3335.65 merupakan representasi yang tidak baik dari keseluruhan data.

**Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Dengan melihat hasil Kolmogorov-Smirnov dari nilai signifikansi, maka dapat diketahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas inflasi, suku bunga, nilai tukar, price to earnings ratio, dan return on equity terhadap harga saham :

**Tabel 1.3 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.124	37	.166	.921	37	.012

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : *Output* data diolah dari SPSS 13.00, 2023

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov pada tabel 1.3 dengan menghilangkan angka-angka diluar boxplot dan mengubah model regresi kedalam bentuk logaritma natural (Ln) menunjukkan bahwa nilai signifikansi ada pada angka 0.166 atau lebih besar dari 0.050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi uji normalitas.

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan  
Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2017-2021

**Uji Multikorelasi**

Uji multikorelasi bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen pada model regresi ditemukan adanya korelasi. Metode untuk melakukan pengujian multikorelasi yaitu besaran dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang menghasilkan nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.4 Hasil Uji Multikorelasi**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Inflasi	.196	5.093
Suku Bunga	.209	4.776
Nilai Tukar	.318	3.141
PER	.679	1.472
ROE	.699	1.430

Sumber : *Output* data diolah dari SPSS 13.00, 2023

Berdasarkan tabel 1.4 Uji Multikolinearitas diketahui bahwa nilai Tolerance dari variabel inflasi sebesar 0.196, variabel suku bunga sebesar 0.209, variabel nilai tukar 0.318, variabel PER sebesar 0.679, dan variabel ROE sebesar 0.699, maka jika dilihat dari nilai Tolerance keseluruhan variabel independen > 0.10, hal ini disimpulkan terdapat korelasi antar variabel independen. Sedangkan nilai VIF dari variabel inflasi sebesar 5.093, variabel suku bunga sebesar 4.776, variabel nilai tukar sebesar 3.141, variabel PER sebesar 1.472 dan variabel ROE sebesar 1.430, maka dapat dilihat dari nilai VIF keseluruhan variabel independen < 10, hal ini disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini berarti semua variabel bebas tersebut layak digunakan sebagai prediktor.

**Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 1.5 Uji Autokorelasi dengan Cochrane-Orcutt two-step procedure  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.584	6.26070	1.825

a. Predictors: (Constant), ROE, Nilai Tukar, Inflasi, PER, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output* data diolah dari SPSS 13.00, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 1.5 dengan mengubah model regresi kedalam bentuk *Cochrane-Orcutt two-step procedure* menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.825 yaitu berada terletak diantara (du) dan (4-du), dengan nilai (du) sebesar 1.7859 dan (4-du) sebesar 2.2141. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung autokorelasi lagi (sudah korelasi).

**Uji Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara harga saham (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi (variabel independen). Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

**Tabel 1.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.943	24.091		.454	.653
	Inflasi	-1.368	.945	-.208	-1.448	.158
	Suku Bunga	.654	1.402	.065	.467	.644
	Nilai Tukar	.803	9.469	.010	.085	.933
	PER	.918	.090	.785	10.154	.000
	ROE	1.789	.131	1.040	13.659	.000

Sumber : *Output* data diolah dari SPSS 13.00, 2023

Berdasarkan tabel 1.6 output yang dihasilkan, persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 10.943 - 1.368 X_1 + 0.654 X_2 - 0.803 X_3 + 0.918 X_4 + 1.789 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Harga saham	X <sub>3</sub>	: Nilai tukar
a	: Konstanta	X <sub>4</sub>	: <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER)
b	: Koefisien regresi	X <sub>5</sub>	: <i>Return On Equity</i> (ROE)
X <sub>1</sub>	: Inflasi	e	: Tingkat kesalahan ( <i>error</i> )
X <sub>2</sub>	: Suku bunga		

**Uji t Parsial**

Menurut Ghozali, (2012); Yurindera (2019) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hipotesis alternatif ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

**Tabel 1.7 Hasil Uji Statistik t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.943	24.091		.454	.653
	Inflasi	-1.368	.945	-.208	-1.448	.158
	Suku Bunga	.654	1.402	.065	.467	.644
	Nilai Tukar	.803	9.469	.010	.085	.933
	PER	.918	.090	.785	10.154	.000
	ROE	1.789	.131	1.040	13.659	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output* data diolah dari SPSS 13.00, 2023

Pada tabel 1.7 menunjukkan hasil uji t (parsial) masing-masing variabel, yaitu :

**Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham :** Nilai statistik uji  $t_{hitung}$  tersebut lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $-1.448 < 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih besar daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.158 > 0.05$ ). Pengujian ini menyimpulkan bahwa variabel inflasi (X<sub>1</sub>) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap harga saham (Y).

**Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham :** Nilai statistik uji  $t_{hitung}$  tersebut lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $0.467 < 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih besar daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.644 > 0.05$ ). Pengujian ini menyimpulkan bahwa variabel suku bunga (X<sub>2</sub>) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap harga saham (Y).

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

**Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham :** Nilai statistik uji  $t_{hitung}$  tersebut lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $0.085 < 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih besar daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.933 > 0.05$ ). Pengujian ini menyimpulkan bahwa variabel nilai tukar ( $X_3$ ) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap harga saham ( $Y$ ).

**Pengaruh Price To Earnings Ratio Terhadap Harga Saham :** Nilai statistik uji  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $10.154 > 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Pengujian ini menyimpulkan bahwa variabel *price to earnings ratio* ( $X_4$ ) **berpengaruh signifikan** terhadap harga saham ( $Y$ ).

**Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham :** Nilai statistik uji  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $13.659 > 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Pengujian ini menyimpulkan bahwa variabel *return on equity* ( $X_5$ ) **berpengaruh signifikan** terhadap harga saham ( $Y$ ).

**Uji F Simultan**

Menurut Ghozali (2012:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis alternatif ditolak mempunyai arti bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

**Tabel 1.8 Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.682	5	24.936	43.098	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17.937	31	.579		
	Total	142.618	36			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, Nilai Tukar, Suku Bunga, PER, Inflasi

Sumber : *Output* data diolah dari SPSS 13.00, 2023

Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43.098. Berdasarkan perbandingan maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $43.098 > 2.45$ ) dan nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen (inflasi, suku bunga, nilai tukar, PER dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham) perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia.

**Pembahasan**

**Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham :** Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel inflasi bertanda negatif sebesar -1.448 sehingga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $-1.448 < 1.689$ ) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 ( $0.158 > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel inflasi ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara inflasi terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulannya, jika inflasi mengalami kenaikan maka harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan sehingga para investor memperhatikan tingkat inflasi dalam berinvestasi.

**Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham :** Hipotesis pertama menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel suku bunga memiliki nilai  $t_{hitung}$  bertanda positif sebesar 0.467 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $0.467 < 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih besar daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.644$

# Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

---

> 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel suku bunga ditolak dan mengartikan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara suku bunga terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulannya, kenaikan tingkat suku bunga yang terjadi tidak akan mengakibatkan harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* mengalami penurunan sehingga para investor tidak perlu memperhatikan tingkat suku bunga dalam berinvestasi.

**Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham :** Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa nilai statistik uji  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $0.085 < 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih besar daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.933 > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel nilai tukar ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara nilai tukar terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Kesimpulannya, ketika nilai tukar mengalami kenaikan maka harga saham juga akan naik sehingga para investor memperhatikan nilai tukar dalam berinvestasi.

**Pengaruh Price to Earnings Ratio (PER) terhadap Harga Saham :** Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel *price to earnings ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $10.154 > 1.689$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel *price to earnings ratio* (PER) diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara *price to earnings ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Kesimpulannya, jika nilai *price to earnings ratio* (PER) semakin tinggi maka harga saham juga semakin mahal sehingga para investor memperhatikan tingkat *price to earnings ratio* dalam berinvestasi.

**Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham :** Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *return on equity* (ROE) sebesar 13.659 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $13.659 > 1.689$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel *return on equity* (ROE) diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulannya bahwa nilai *return on equity* (ROE) yang tinggi maupun rendah tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* dikarenakan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dari penggunaan efektivitas modal maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham tidak mengalami peningkatan sehingga para investor tidak memperhatikan ROE dalam berinvestasi.

**Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Price to earnings ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham :** Hipotesis kedua menyatakan bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar, *price to earnings ratio* (PER) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung bertanda positif sebesar 43.098 sehingga F hitung > F tabel ( $43.098 > 2.47$ ) dan nilai signifikansinya lebih rendah dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara inflasi, suku bunga, nilai tukar, *price to earnings ratio* (PER) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, dengan terjadinya penyesuaian harga akibat inflasi, para konsumen juga akan mengalami kenaikan biaya konsumsi sekaligus mengikis pendapatan mereka namun tidak mengurangi daya beli investor.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya suku bunga yang tinggi akan menyebabkan penurunan kegiatan ekonomi, meningkatkan beban bunga yang menyebabkan laba perusahaan menurun namun tidak membuat para investor menjual saham dan mentransfer dana pada pasar obligasi ataupun deposito.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya ketika nilai tukar mengalami kenaikan maka harga saham juga akan naik sehingga para investor memperhatikan nilai tukar dalam berinvestasi.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price to earnings ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya suatu saham dengan rasio PER yang rendah belum tentu bagus untuk diinvestasikan sebaliknya saham dengan rasio PER yang tinggi juga belum tentu dianggap mahal, maka perlu menganalisis laporan keuangan dan mempertimbangkan rasio-rasio keuangan yang lainnya.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, nilai *return on equity* (ROE) yang tinggi maupun rendah tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* dikarenakan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dari penggunaan efektivitas modal maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham tidak mengalami peningkatan sehingga para investor tidak memperhatikan ROE dalam berinvestasi.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar, *price to earnings ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya nilai inflasi, suku bunga, nilai tukar, *price to earnings ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi maupun rendah akan memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut : Peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor dan sub-sektor lainnya yang lebih peka terhadap variabel makro dan mikro ekonomi agar penelitian mendapatkan hasil general, Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode saat sebelum dan sesudah krisis ekonomi dan saat krisis sehingga hasilnya dapat menunjukkan konsistensi pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dan dapat pula meneliti pengaruh jangka panjang dan jangka pendek dari faktor-faktor tersebut terhadap harga saham untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kompleks, Penelitian selanjutnya

# Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

---

dapat menambahkan beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham seperti *gross domestic bruto* (GDP), pertumbuhan ekonomi, *earnings per share* (EPS), *dividen yield*, *debt equity ratio* (DER) dan sebagainya, Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang lain yang analisisnya lebih baik dari metode analisis variabel dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Afrizal, S., & Farlian, T. (2017). Kontribusi Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(2), 248–255.
- Ardelia Rezeki Harsono. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Journal Administrasi Bisnis*, 60, 2.
- Bahri, S. (2021). Pengaruh return on equity (roe), debt to equity (der) dan nilai tukar rupiah terhadap return saham perusahaan telekomunikasi di bursa efek indonesia (bei) tahun 2016-2020.
- Benny, B., Nugroho, N., Akbar, F., Hutabarat, M., & Arwin, A. (2021). Motivasi Kerja Karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan. *Isbn: 978-623-93614-6-4*, 251–254.
- Brigham, Eugene.F, and P. R. D. (2018). Intermediate financial management. In *Cengage Learning*. (p. 397).
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Delila Putri Syarina. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kindai*, 16(3), 542–562. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i1.590>
- Deva Nur Fauziyah, D. A. N. W. (2018). Pengukuran kualitas layanan bukalapak.com terhadap kepuasan konsumen dengan metode webqual 4.0. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(2), 173–180.
- Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Eni. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., (Mi), 5–24.
- Erika Puspitasari. (2019). Pengaruh personal selling produk indihome terhadap keputusan pembelian DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA RAJAWALI WITEL BANDUNG BARAT. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Erni Estika Sukmawati, AR, M. D., & Topowijono. (2019). Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan

# Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

---

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*.
- Ichsan, S., Suhandak, & Sulasmiyati, S. (2016). TERHADAP EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2012-2014 ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2), 94–103.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Jakfar, E. A. P. H. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT Bank Rakyat Indonesia, 2.
- Jogiyanto. (2017). Pengaruh Return..., Dara Maya Indriyani, Fakultas Ekonomi 2019.
- Kabeakan, N. T. M. B. (2019). Deskripsi Karakteristik Konsumen dan Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keputusan Pembelian Beras Merah di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 227–234.
- Kemalasar, A., & Ningsih, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 1–11. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1251>
- Kristini, E. (2020). Pembelajaran Berbasis Literasi Berbantuan Media TIK dengan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 495–508.
- Lestari, Y., & Nuzula, N. (2017). Analisis Pengaruh FL Dan OL Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). Peranan Pasar Modal, 1–23.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4063.
- Melinda Puspita Ayu Kirana. (2017). Pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap nilai tukar rupiah studi pada Bank Indonesia. *EQUILIBRIUM, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(1).
- Mentari, R. I. (2012). Dampak ROE, NPM, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi, UDINUS*, 1–17.
- Mery, M., Nugroho, N., Hutabarat, F. A. M., Ciamas, E. S., & Lisa, L. (2021). Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Komitmen Organisasi. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3, 553–555.

# Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

---

- N.Gregory Mankiw. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*.
- Natsir, M. (2014). Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan. *Repository Unpas*, 1(9), 21–22.
- Nilawati, W. (2019). Pengaruh Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Pembelian Ulang (Studi Pada Konsumen Kopi ABC Di Desa Pancoran Bondowoso). *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 74–78.
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 51–69.
- Nopianti Nopianti, Fery Panjaitan, M. M. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 13(1).
- Novi Natalia Padang. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemberian Suku Bunga Kepada Nasabah Dan Debitur Pada PT. Bank X Di Medan. *Jurnal Riset Akuntasni (JRAK)*, 8(1).
- Novianti, A. (2009). Analisis pengaruh perubahan. *Fe Ui*, 9–40.
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Sman 1 Tanggul Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>
- Purnawijaya, F. M. (2019). Pengaruh Displin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 di Surabaya Fregrace Meissy Purnawijaya. *Jurnal Agora*, 7(1), 6.
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305–2312. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.886>
- Rofifah, D. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Csr Terhadap Harga Saham. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Rofiq, A., & Hufron, M. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Powernoise Store Studi Kasus Pada Konsumen Powernoise Store Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(02), 152–167.
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Safitri, A., & Jamal, S. W. (2020). Analisis Inflasi, Kurs Rupiah dan BI Rate terhadap Volume Perdagangan Saham, 1, 8–27.
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030.
- Solekhah, A. M., Athikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Empati terhadap Perilaku Prosocial pada Anak Sekolah Dasar. *Universitas Negri Semarang*, (0291), 86–90.
- Tandelilin. (2018). Pasar Modal, 10–38.

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan  
Manufaktur Sub-Sektor *Pulp and Paper* Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2017-2021

---

- Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan Investasi, Teori dan Investasi. *Portofolio Dan Investasi, Teori Dan Investasi*, 25.
- Teri, I. M. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. *Trust*, 9(1), 4.
- Utomo, S. H., Wulandari, D., Narmaditya, B. S., Handayati, P., & Ishak, S. (2019). Macroeconomic factors and LQ45 stock price index: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 251–259. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.23](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.23)
- Wahyudi, S., Hersugondo, H., Laksana, R. D., & Rudy, R. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Macroeconomic Fundamental and Stock Price Index in Southeast Asia Countries: A Comparative Study. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 182–187.
- Wicaksana, A. (2020). Ukuran Kinerja Berdasarkan Akuntansi. <https://Medium.Com/>, 13–47.
- Wijaya, R. (2019a). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wijaya, R. (2019b). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, 15–43.
- Yonda, U., & Putri, S. H. (2017). Pengaruh Work-Life Balance Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal JIBEKA*, 11(1), 77–85.
- Yuliawati, Y., & Darmawan, D. (2019). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Tijary*, 4(2), 109–124. <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1396>
- Yurindera, N. (2019). Novan Yurindera : “ Perbandingan Tanggapan Antara Konsumen Pria dan Wanita Atas ...” 349, 22(3), 348–356.